

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KREATIF  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III C  
DI MI MA'ARIF NU PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
ALIZA PUTRI PRATIWI  
NIM.1223305001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KREATIF  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III C  
DI MI MA'ARIF NU PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Aliza Putri Pratiwi**

**NIM: 1223305001**

Program Studi S – 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan intelektual, sosial dan emosional, sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya. Dengan demikian seharusnya guru dapat menerapkan model pembelajaran yang menarik agar pembelajaran dapat dipahami oleh siswa dan pembelajaran bahasa Indonesia lebih menyenangkan. Salah satu yang dilakukan oleh guru kelas III C di MI Ma'arif NU Pageraji yaitu dengan menerapkan pembelajaran kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III C di MI Ma'arif NU Pageraji yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas III C di MI Ma'arif NU Pageraji, Siswa Kelas III C di MI Ma'arif NU Pageraji, serta Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Pageraji. Objek yang dikaji adalah penerapan pembelajaran kreatif mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III C di MI Ma'arif NU Pageraji. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kreatif yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan teori yang peneliti paparkan di bab II. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya guru kelas III C di MI Ma'arif NU Pageraji menunjukkan gambaran pelaksanaan pembelajaran tematik dan pengembangan kreativitas dengan memperhatikan tingkat perkembangan, serta tingkat kesiapan anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Kreatif, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	12

**BAB II MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MI DAN PEMBELAJARAN KREATIF DALAM BAHASA**

A. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	15
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	15
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	17
3. Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	18
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI ..	20
5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI.....	22
B. Pembelajaran Kreatif dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.. .....	25
1. Pengertian Pembelajaran Kreatif.....	25
2. Ciri-ciri Kreativitas .....	26
3. Tujuan Pengembangan Kreativitas .....	34
4. Strategi (4P) dalam Pengembangan Kreativitas .....	35
C. Penerapan Pembelajaran Kreatif dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI .....	37

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Subjek Penelitian .....	44
D. Objek Penelitian .....	45
E. Metode Pengumpulan Data .....	46
F. Metode Analisis Data .....	48

## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Pageraji .....	52
1. Letak Geografis MI Ma'arif NU Pageraji.....	52
2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Pageraji .....	53
3. Kepala MI Ma'arif NU Pageraji .....	56
4. Visi dan Misi .....	56
5. Sarana dan Prasarana .....	57
B. Penyajian Data.....	60
1. Gambaran Pembelajaran Tematik di Kelas III C MI Ma'arif NU Pageraji.....	60
2. Pengembangan Kreativitas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III C MI Ma'arif NU Pageraji .....	70
C. Analisis Data .....	82

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87
C. Kata Penutup .....	89

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang tidak pernah berakhir dan berlangsung berabad-abad lamanya. Bahkan pendidikan diyakini telah ada sejak manusia ada yang mengenal diri sendiri dan lingkungannya demi memajukan peradaban. Upaya memanusiaikan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-budaya setiap masyarakat. Oleh karenanya, kegiatan pendidikan dapat dikatakan bersifat fundamental, universal, dan fenomenal.<sup>1</sup>

Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional, bahwa:

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan investasi bagi sebuah negara, dari pendidikan akan lahir generasi-generasi yang akan siap melanjutkan roda kehidupan bernegara, sekaligus siap untuk melanjutkan perjuangan demi ketercapaian tujuan negara itu sendiri. Sebagai negara yang merdeka, Indonesia tidak pernah main-main dalam merancang sistem pendidikannya, berbagai upaya telah pemerintah lakukan

---

<sup>1</sup>Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), cet. Ke-3, hlm.17

untuk menciptakan sistem pendidikan yang baik, mulai dari ditingkatkannya kesejahteraan guru dengan program sertifikasi, melaksanakan program wajib belajar 9 tahun yang didukung dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta upaya lainnya yang bertujuan untuk menghasilkan output yang tidak hanya siap menjalankan kehidupan bernegara, melainkan juga siap menghadapi tantangan dunia yang semakin global. Dan tentu saja tanpa meninggalkan kearifan lokal dan nilai-nilai luhur yang telah dianut turun temurun.

Sebagai bangsa yang sangat kaya akan budaya, Indonesia memiliki banyak sekali warisan leluhur yang menjadi sebuah identitas bagi bangsa Indonesia itu sendiri di mata bangsa-bangsa lain. Salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia menjadi sangat penting perannya dalam mempersatukan berbagai suku dan golongan dari berbagai pelosok negeri. Mengingat begitu vitalnya peranan bahasa Indonesia dalam kehidupan bernegara, sudah barang wajib diperlukan sebuah kegiatan yang bisa menunjang kemampuan berbahasa Indonesia secara baik, salahsatunya adalah dengan menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib di setiap sekolah dari mulai tingkat dasar hingga tingkat pendidikan tinggi.

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, digunakan oleh masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosi peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat melatih peserta didik untuk bisa mengenal diri sendiri dan orang lain. Serta dapat

menumbuhkan kekreatifitasan dan imajinatif yang ada dalam diri peserta didik. Fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan intelektual, sosial dan emosional, sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pengajaran ketrampilan berbahasa. Ketrampilan berbahasa seseorang meliputi ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ketrampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) tersebut sangat erat kaitannya dengan proses berfikir seseorang dalam mendasari suatu bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin jelas dan cerah jalan pikirannya.

Namun pada kenyataannya keterampilan berbahasa yang diharapkan dapat mengembangkan pola pikir siswa masih belum berjalan sesuai dengan semestinya, keadaan di kelas pada kenyataannya adalah siswa belum mampu menjalankan aspek keterampilan berbahasa secara serius untuk mendapatkan suatu pemahaman mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak komunitatif, kurangnya pemanfaatan sumber belajar dan kurangnya variasi guru dalam menggunakan strategi

---

<sup>2</sup> Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 2



pembelajaran. Untuk itu tentunya guru dalam menerapkan pembelajaran yang tepat agar minat serta kemampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia mejadi meningkat.

Seiring dengan tanggung jawab profesionalisme pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya, guru juga dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dan mengembangkan pedagogik dalam proses pembelajaran. Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK) Depdiknas Baedhowi mengatakan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, maka seorang guru dituntut mampu menerapkan cara belajar yang menarik. “Jiwa entrepreneurship yang dimiliki oleh seorang guru bukanlah entrepreneurship seperti seorang pengusaha, tetapi terkait kreatifitas.<sup>3</sup>

Pembelajaran kreatif tak hanya terpaku pada kurikulum. Pembelajaran kreatif menekankan pada proses terciptanya kreativitas. Imajinasi dan nalar siswa ataupun guru sama-sama dikembangkan. Kreatifitas merupakan tahapan yang paling penting dalam dunia pendidikan. Sehingga pembelajaran kreatif menjadi kunci utama agar kreatifitas siswa mampu dikembangkan dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia materi ketrampilan menulis pantun dan berpantun seseorang harus mempunyai kreatifitas. Kreatifitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi ketrampilan

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet. Ke-4, hlm 151-152

menulis pantun dan berpantun, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut, kreatifitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek kehidupan di sekitar kita.<sup>4</sup>

Kondisi di lapangan menunjukkan masih ada beberapa guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia materi ketrampilan menulis pantun dan berpantun penyampaian materi kurang menarik. Selain itu dalam proses pembelajaran strategi yang digunakan tidak tepat, dalam membuat pantun, guru hanya memberikan penjelasan tentang cara menyusun dan siswa kurang memahami aspek-aspek yang harus diperhatikan waktu berpantun. Hasilnya, tentu saja tidak memadai bahkan mungkin merugikan semua pihak terutama pihak siswa dan siswi, meskipun sebagian besar dari mereka tidak menyadari hal ini. Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan penerapan pembelajaran yang matang agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif, yang diharapkan dapat memaksimalkan waktu yang tersedia serta mampu “memaksa” siswa terus belajar baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun tidak.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Pageraji merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang berlokasi dijalan raya Pageraji No.10 Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang salah satu tujuannya adalah menciptakan generasi muslim yang memiliki budi pekerti atau akhlaq al-karimah. Berdasarkan observasi pendahuluan penulis yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 27 November 2015 memperoleh keterangan dari Akhmad Thontowi M.Pd.I selaku

---

<sup>4</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), cet. Ke-1, hlm 158-159

Kepala Madrasah menuturkan bahwa MI Ma'arif Nu Pageraji sudah terakreditasi A serta dalam proses pembelajaran di madrasah tersebut tidak hanya mengedepankan pendidikan umum dan agama saja, akan tetapi di MI Ma'arif Nu Pageraji juga mengutamakan kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun dan sebagainya sebagai pengembangan karakter peserta didik.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada penerapan Pembelajaran Kreatif pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III C. Dengan asumsi bahwa Pembelajaran Kreatif merupakan inti dari model PAIKEM.

Penulis menjadikan kelas III C Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Pageraji sebagai obyek penelitian. Karena kelas III C Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Pageraji menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk kreatif dalam memperoleh pengetahuannya. Dalam survei awal, penulis menemukan penerapan Pembelajaran Kreatif dalam mata pelajaran bahasa indonesia di kelas III C di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Pageraji. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan seperti *morning fresh*, *study club* dan pembiasaan *Hiwar* di dalam kelas, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sudah ditanamkan pada peserta didik. Peserta didik tidak lagi canggung untuk mempertanyakan dan mengungkapkan gagasan. Di samping itu kelas III C Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Pageraji mengutamakan prinsip hubungan kebersamaan dan kekeluargaan antara pengelola, guru, peserta didik, wali, serta masyarakat dalam merancang bangun sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Nu Pageraji khmad Thontowi, M.Pd.I pada hari jum'at tanggal 27 November 2015 pukul 10.00 WIB

<sup>6</sup> Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 November 2015 di kelas III C MI Ma'arif Nu Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pukul 08.00-10.00 WIB

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III C di MI Ma’arif NU Pageraji” ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kreatif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III C di MI Ma’arif NU Pageraji yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

#### **b. Manfaat Praktis**

1) Bagi guru, sebagai variasi dalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dan menciptakan pembelajaran yang kreatif, produktif serta menyenangkan.

- 2) Bagi Siswa, dapat meningkatkan kreativitas, pemahaman, kualitas dan ketrampilan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Bagi Madrasah, sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
- 4) Bagi penulis, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan penulis dan menerapkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah.

#### **D. Kajian Pustaka**

##### **1. Kerangka Teori**

Balitbang Depdiknas (2003) menyebutkan bahwa fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai:

- a. Sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa,
- b. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya,
- c. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- d. Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah,
- e. Sarana pengembangan penalaran, dan sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.

E. Mulyasa (2008: 51) dalam bukunya “Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan” mengemukakan bahwa kreatifitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan. Kreatifitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seorang atau adanya kecendrungan untuk menciptakan.

Daryanto & Tasrial (2012: 112) menjelaskan bahwa pembelajaran kreatif yaitu pembelajaran yang membangun kreatifitas peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan, bahan ajar dan sesama peserta didik, utamanya dalam menghadapi tantangan atau tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran.

Rudi Hartono (2014: 158) “Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid” menyatakan bahwa pembelajaran kreatif tak hanya terpaku pada kurikulum. Pembelajaran kreatif menekankan pada proses terciptanya kreativitas, imajinasi serta nalar. Baik siswa ataupun guru.

Utami Munandar (2004:68) menjelaskan bahwa: “Tes untuk mengukur kreatifitas meliputi *aptitude traits* atau ciri kognitif dari kreativitas dan *non-aptitude traits* atau ciri afektif dari kreativitas”.

Ciri-ciri *aptitude* dari kreatifitas (berpikir kreatif) meliputi:

- a. Keterampilan berpikir lancar (kelancaran),
- b. Keterampilan berpikir luwes (fleksibel),
- c. Keterampilan berpikir orisinal (orisinalitas),

- d. Keterampilan memperinci (elaborasi),
- e. Keterampilan menilai (evaluasi).

Sedangkan ciri-ciri *non aptitude* yaitu:

- a. Rasa ingin tahu
- b. Bersifat imajinatif
- c. Merasa tertantang oleh kemajemukan
- d. Sifat berani mengambil risiko
- e. Sifat menghargai.

## 2. Penelitian Relevan

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Negeri Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Banyumas” karya Wahyu Widi Lestari (IAIN Purwokerto:2015). Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah, peneliti memfokuskan penelitiannya pada penerapan strategi pembelajaran PAIKEM, dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah sesuai dengan teori yang ada dan penerapan strategi PAIKEM tersebut juga disesuaikan dengan karakter siswanya. Sedangkan

penulis ingin meneliti proses pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Penelitian lain juga dilakukan oleh saudara Nur Rohmah (IAIN Syekh Nurjati: 2011) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif pada Pokok Bahasan Ekosistem untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X di MA Khas Kempek Kabupaten Cirebon” Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama membahas pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru dan siswa secara keseluruhan yaitu proses pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan atau proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru di sekolah binaan. Dan hasil dari penelitian ini, guru telah melaksanakan pembelajaran secara baik.

Penelitian lain juga dilakukan oleh saudara Rofik Andi Hidayah (IAIN Purwokerto: 2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan *Multiple Intelligence* melalui pembelajaran kreatif di rumah kreatif wadas kelir (RKWK) Kelurahan Karangklesem RT 07/05 Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama membahas pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hal yang membedakan pada penelitian ini adalah, peneliti memfokuskan penelitiannya pada proses atau kegiatan Pengembangan *Multiple Intelligence* yang berpengaruh langsung kepada kualitas pembelajaran. Sedangkan penulis ingin meneliti proses pembelajaran kreatif secara keseluruhan. Selain itu,



dalam penelitian tersebut objek yang diteliti adalah rumah kreatif wadas kelir (RKWK).

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh saudara Maria Noitasari (Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2012) yang berjudul “Peningkatan kreativitas belajar bahasa Indonesia materi mendengarkan cerita rakyat dengan metode bermain peran pada siswa kelas V Semester I SDN Pati Wetan 02 Kecamatan Pati Kabupaten Pati Tahun 2012–2013”. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama membahas kreativitas dan mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hal yang membedakan pada penelitian ini adalah, peneliti memfokuskan penelitiannya pada proses atau kegiatan peningkatan kreativitas hasil belajar yang berpengaruh langsung kepada kualitas pembelajaran. Sedangkan penulis ingin meneliti proses pembelajaran kreatif secara keseluruhan. Selain itu, dalam penelitian tersebut objek yang diteliti adalah SD Negeri berbeda dengan penulis yang menjadi objek penelitian adalah MI.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskannya dalam kerangka-kerangka yang tersusun dalam sistematika penulisan. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bab I, merupakan landasan normatif penelitian ini yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dilakukan dengan objektif. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan dasar permasalahan penulis sebelum penelitian ini dilakukan; rumusan masalah yang berisi penjelasan alur penelitian yang mengarah pada isi penelitian ini; tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tentang penjelasan untuk apa dilakukan penelitian ini; tinjauan pustaka yang berisi tentang kerangka teoritik teori-teori yang relevan dengan penelitian ini; dan sistematika penelitian yang menjelaskan tentang gambaran penulisan laporan penelitian yang ditulis secara sistematis.

Bab II, merupakan landasan objektif penelitian yang di dalamnya dipaparkan deskripsi variabel-variabel penelitian dan konstruk penelitian ini. Konstruk selanjutnya dikembangkan menjadi instruksi penelitian dengan perolehan data. Oleh karena itu, bab ini berisi tentang gambaran teoritik tentang Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI.

Bab III, Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan oleh penulis. berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang dilakukan, lokasi yang menjadi tempat penelitian, subjek yang menjadi narasumber atau sumber data, metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, serta metode yang digunakan dalam kegiatan analisis data.

Bab IV, berisi gambaran umum mengenai kondisi dan keadaan yang ada di lokasi penelitian atau yang menjadi subjek penelitian. Selanjutnya dalam bab ini diuraikan data-data yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitiannya yang tertuang dalam poin penyajian. Dan yang terakhir dipaparkan pula hasil dari analisis data dari penelitian mengenai penerapan pembelajaran kreatif mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas III C MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang dibandingkan dengan teori yang telah dipaparkan dalam Bab II.

Bab V, berisi berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan disajikan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan kegiatan pembelajaran kreatif yang dilaksanakan oleh guru kelas III C MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan mengenai kegiatan pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru kelas III C MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian yang berjudul “Penerapan pembelajaran Kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III C Di MI Ma’arif NU Pageraji”. Adapun data yang diperoleh adalah data kualitatif. Dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Ma’arif NU Pageraji tercermin dari:

- a. Aktifitas Guru

Dalam penerapan pembelajaran kreatif di kelas III C di MI Ma’arif NU Pageraji guru menggunakan berbagai cara, metode dan teknik untuk mengembangkan, memaksimalkan dan mengaktifkan siswa, menciptakan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah pengembangan kreativitas ketrampilan berbahasa dengan mengungkapkan gagasannya dan aktualisasi dirinya.

- b. Aktifitas Siswa

Dalam pembelajaran kreatif di kelas III C di MI Ma’arif NU Pageraji aktif setiap individu siswa terlibat secara kreatif dalam proses pembelajaran. Kreativitas siswa ini tidak hanya terbatas pada kreatiitas fisik seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga kreativitas mental

seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Di samping itu siswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan kreativitas ketrampilan berbahasa, pemahaman serta kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui tindakan dan perbuatan.

c. Lingkungan

Lingkungan pembelajaran di kelas III C di MI Ma'arif NU Pageraji didesain senyaman mungkin agar dapat memacu motivasi dan keinginan siswa untuk berprestasi. Lingkungan pembelajaran dihiasi pajangan dari hasil karya siswa. Pemajangan hasil karya siswa ini bertujuan agar siswa dapat saling belajar dan menimbulkan inspirasi bagi siswa.

## **B. Saran-saran**

Membaca hasil penelitian dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan beberapa catatan kecil sebagai saran bagi pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

- a. Kondisi belajar mengajar yang telah tercipta di MI Ma'arif NU Pageraji hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan demi kemajuan di MI Ma'arif NU Pageraji.

- b. Perlunya penambahan alokasi waktu agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan lebih luas dan lebih mendalam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
  - c. Sarana dan prasarana sudah memadai namun media atau alat peraga perlu ditingkatkan lagi pemanfaatannya mengingat pentingnya media pembelajaran bagi pendidikan.
2. Bagi guru
- a. Kemampuan guru dalam memilih dan menguasai metode yang efektif dan relevan dengan situasi pembelajaran serta siswa baik secara fisiologis maupun psikologis sudah bagus namun perlu ditingkatkan lagi agar tercipta proses pembelajaran yang lebih baik lagi.
  - b. Kemampuan guru dalam pengorganisasian kelas, serta dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif.
  - c. Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran hendaknya ditingkatkan lagi untuk lebih memudahkan guru dalam menjelaskan dan menyampaikan bahan pelajaran sehingga dapat menunjang efektifitas pembelajaran.
  - d. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran sudah bagus namun perlu ditingkatkan lagi agar tercipta proses pembelajaran yang lebih baik lagi.
3. Bagi siswa
- a. Hendaknya meningkatkan perhatian pada materi yang disampaikan guru ketika belajar mengajar berlangsung.

- b. Hendaknya meningkatkan partisipasi aktif dengan apa yang guru arahkan.
- c. Selalu belajar, belajar dan belajar dengan tanpa bosan.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul Penerapan pembelajaran kreatif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III C Di MI Ma'arif NU Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Semoga skripsi ini menjadi suatu bukti tanggung jawab dari penelitian yang telah penulis laksanakan.

Tentu saja skripsi ini masih terlampau jauh untuk didapat disebut sempurna, walaupun telah penulis usahakan dengan kemampuan maksimal. Namun demikian skripsi yang sederhana ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi semua pihak khususnya bagi penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Di akhir tulisan ini peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam berbagai bentuk, semoga amal ibadahnya dapat diterima disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang Santoso, dkk. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Banten: Universitas Terbuka
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV. Yrama Widya,
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Asfandiyar, Andi Yuda. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung: Mizan Pustaka.
- Balitbang Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Broto, A.S, 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*, Jakarta: Bulan Bintang
- C. Semiawan, A.S. Munandar, S.C. Utami Munandar. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Swkolah Menengah Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto & Tasrial. 2012. *Konsep pembelajaran kreatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,



- Mulyasa. E, 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta, Rineka Cipta,
- Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Cv.Aswaja Pressindo.
- Sugihastuti dan Siti Saudah. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta; UNY Press.
- Tim Penyusun. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO